

## ABSTRAK

### **KOMUNISME DI JEPANG: DARI AWAL MASUKNYA PADA TAHUN 1895 SAMPAI TAHUN 1945**

Muhammad Wisnu Krisna Adi

Penelitian ini bertujuan mengkaji sejarah masuk dan berkembangnya komunisme di Jepang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan komunisme sulit berkembang di negara ini. Ruang lingkup penelitian dibatasi unsur temporal, yaitu mulai masuknya pemikiran kiri di Jepang di sekitar awal abad XX hingga Partai Komunis Jepang mendapatkan status legal dari pemerintah di tahun 1945. Lingkup spasial penelitian di wilayah Jepang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode analitis historis digunakan menganalisis topik yang dibahas. Pencarian data dilakukan melalui studi pustaka. Sumber-sumber yang dirujuk meliputi buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi komunis masuk ke Jepang dibawa oleh para pelajar yang sedang studi di Amerika dan negara-negara Eropa pada awal abad XX. Selanjutnya, perkembangan komunis di Jepang lebih banyak dipengaruhi oleh campur tangan *Comintern* yang berpusat di Moskow, juga oleh para aktivis komunis Jepang di Amerika. Sejak pemikiran kiri masuk hingga akhir Perang Dunia II, aktivitas gerakan komunis di Jepang lebih banyak dilakukan secara sembunyi-sembunyi untuk menghindari represi pemerintah. Namun setelah Partai Komunis Jepang resmi diakui pemerintah tahun 1945, aktivitas gerakan komunis dilakukan secara terbuka.

Ideologi komunis sulit berkembang di Jepang karena para aktivisnya sendiri saling bertikai terkait ideologi dan garis perjuangan partai. Kalangan aktivis komunis ada berbagai varian, dimulai dari kelompok paling moderat hingga yang paling radikal: kelompok sosialis, komunis (pro-Bolshevik dan anti-Bolshevik), sindikalis, dan anarkis.

Di sisi lain, pada masa itu industri di Jepang sedang tumbuh pesat dan pemerintah sangat berkepentingan melindungi kaum kapitalis, antara lain melalui serangkaian kebijakan yang merepresi gerakan buruh, seperti kebijakan upah murah; larangan buruh berserikat dan melakukan protes. Selain itu, pemerintah secara keras melarang aktivitas komunis karena mereka dianggap mengagitasi gerakan buruh. Atas nama keamanan dan perdamaian, pemerintah melakukan penangkapan terhadap para aktivis dan simpatisan komunis; pelarangan semua materi yang berbau komunis; pengawasan ketat terhadap orang-orang yang dianggap membawa “pemikiran berbahaya;” bahkan pembunuhan aktivis.

**Kata kunci: komunisme, Jepang, Partai Komunis Jepang**

## ABSTRACT

### COMUNISM IN JAPAN: FROM ITS INITIAL ENTRY IN 1895 TO 1945

Muhammad Wisnu Krisna Adi

This study examines the history of the entry and development of communism in Japan and discusses the factors that make communism difficult to develop in this country. The scope of the study is limited to temporal elements, namely starting the entry of left thinking in Japan in early XX until the Japanese Communist Party obtains legal status from the government in 1945. Spatial scope of research in Japan.

The research uses descriptive qualitative methods. Historical analysis methods used to analyze the topics discussed. Data search is done through library research. Referenced sources include books, journals, and articles that are relevant to the research topic.

The results of the study show that communist ideology into Japan was brought by students who were studying in the United States and European countries in the early twentieth century. Furthermore, the development of communists in Japan was more influenced by the intervention of *Comintern* based in Moscow, as well as by Japanese communist activists in America. The activities of the communist movement in Japan were mostly carried out secretly to avoid government repression. But after the Japanese Communist Party officially accepted the government in 1945, the activities of the communist movement were carried out openly.

Communist ideology was difficult to develop in Japan because the activists themselves clashed with each other over the ideology and lines of the party's struggle. There are various variants among communist activists, starting from the most moderate to the most radical groups: socialist groups, communists (pro-Bolsheviks and anti-Bolsheviks), syndicalists, and anarchists.

On the other hand, at that time the industry in Japan was growing rapidly and the government was very interested in protecting the capitalists, among others, through a series of policies that repressed the labor movement, such as low-wage policies; prohibition of workers to organize and protest. In addition, the government strictly prohibits communist activities because they are considered to agitate the labor movement. In the name of security and peace, the government arrested communist activists and sympathizers; prohibition of all communist material; strict supervision of people who are considered to bring "dangerous thinking;" even murder of activists.

**Key words: communism, Japan, the Japanese Communist Party**

## 要約

### 日本の共産主義：1895年の参入から1945年まで

ムハammad・ウィスヌ・クリスナ・アディ

本研究は、日本における共産主義の参入と発展の歴史を検証し、日本で共産主義を発展させることを困難にする要因を特定することを目的としている。研究の対象とした期間は、日本で左翼思想が参入した二十世紀初頭頃から日本共産党が政府から法的地位を得た一九四五年までである。

この研究は記述的方法を用いた。使用データは歴史的分析法を通して、検討した。データ検索は参考先を用いて行われた。使用した参考先は、研究主題に関連する書籍、ジャーナル、および記事である。

この研究の結果は、日本への共産主義のイデオロギーが二十世紀の初めにアメリカとヨーロッパ諸国で勉強していた学生によって伝えられたことを示している。それ以来、日本における共産主義の発展は、モスクワを拠点とするコミンテルンの干渉、およびアメリカにいる共産主義者である日本人たちの影響を受けたことが分かる。日本における共産主義活動家は政府の抑圧を避けるために秘かに活動していた。しかし、日本共産党が政府に認可された後、共産主義者の活動は公となった。

日本で共産主義が拡大しなかったのは、共産主義者同士がイデオロギー（共産主義の方向・党の意思・信条）に関して争い合っていたからである。共産主義活動家の間には様々な派があり、穏健派をはじめ、急進派、社会主義派、共産主義派（ボリシェヴィキ派、反ボリシェヴィキ派）、労働組合主義派、無政府主義派といった派があった。

一方で、その時は日本の産業は大きく成長しており、日本の政府は、安い給料、労働者に対する連合・抗議禁止、といった幾つかの労働者を抑圧する施策を用いて、資本主義者を余計に保護していた。それ故に、日本の政府は日本共産党が労働者を挑発するとしたため、共産主義者の活動を強く禁止していた。安全・平和の名の下に、日本政府は共産主義者・共産主義のシンパを逮捕し、共産主義に関する全てを禁止し、「危険な思考」を持つ人々を強く監視し、活動家まで殺した。

**キーワード：共産主義、日本、日本共産党**